

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 April 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 28.816 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4.150,41
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 10.313,53
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.5%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	1,64%	-0,98%
1 Bulan	0,38%	-0,71%
3 Bulan	1,20%	-0,89%
6 Bulan	2,52%	-0,68%
1 Tahun	5,34%	2,24%
3 Tahun	22,83%	17,07%
5 Tahun	40,31%	24,82%
Sejak Peluncuran	315,04%	193,75%

Review

Di bulan April, yield untuk benchmark SUN 5Y (FR0090) naik menjadi 6.3% dari sebelumnya 5.59%, yield untuk benchmark SUN 10Y (FR0091) naik menjadi 6.96% dari sebelumnya 6.71%, sementara yield untuk benchmark SUN 20Y (FR0092) naik menjadi 7.28% dari sebelumnya 7.2% di akhir Maret. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sentimen negatif dari ekspektasi pasar akan kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) yang lebih agresif ditengah kondisi inflasi dan harga komoditas yang terus meningkat. Selain meningkatkan suku bunga dengan cukup agresif, The Fed juga akan memulai mengurangi kepemilikan obligasi secara besar-besaran pada kecepatan maksimum US\$ 95 miliar per bulan dalam waktu dekat setelah sebelumnya menerapkan kebijakan program pembelian obligasi (quantitative easing/QE) senilai US\$ 120 miliar per bulan sejak Maret 2020 dalam rangka pemulihan ekonomi akibat pandemi yang mengakibatkan neraca The Fed meningkat menjadi US\$ 8,9 triliun saat ini dari posisi awal US\$ 4,1 triliun saat sebelum pandemi. Dari sisi domestik, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan April.

Outlook

Pada periode Mei, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Dari sisi global, The Fed akhirnya mengumumkan kebijakan kenaikan suku bunga 50 basis poin usai rapat FOMC terakhirnya sebagai upaya lanjutan mengatasi inflasi US yang telah menyentuh level tertinggi selama empat decade (8.5% YoY pada Maret 2022). Dengan kebijakan tersebut, kisaran target untuk suku bunga dana federal mencapai 0,75% hingga 1%, dibandingkan kisaran sebelumnya yang berada pada rentang 0,25% hingga 0,5%. The Fed juga berencana menyusutkan neraca mereka yang hampir menyentuh US\$9 triliun mulai 1 Juni 2022 mendatang. Dari sisi domestik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,95 persen secara bulanan (month-to-month/mtm) dan inflasi tahunannya pada April 2022 mencapai 3,47 persen YoY. Lalu Bank Indonesia diprediksi akan meningkatkan suku bunga pada Mei dalam rangka mengendalikan inflasi.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 28 April 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

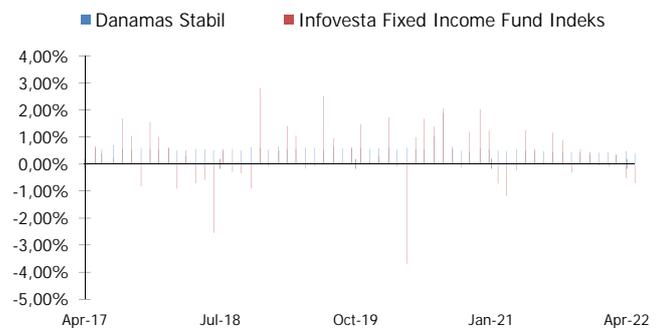
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Adhikarya Bktj2-1/17	Obligasi	Properti
2	Bukopin Subbk3-1B/21	Obligasi	Keuangan
3	Enrgi Mitra Inv 1A/22	Obligasi	Energy
4	Inkp Bk1-3B/2020	Obligasi	Industri
5	Lontar Papy Bk1-2C/22	Obligasi	Industri
6	Lontar Papy Sm 1B/18	Obligasi	Industri
7	Merdeka Cg Bk3-1B/22	Obligasi	Pertambangan
8	Merdeka Cg Bk3-2B/22	Obligasi	Pertambangan
9	Moratel Si Bk1-1B/19	Obligasi	Infrastruktur
10	Pyrdamfarma Bk1-1/22	Obligasi	Farmasi

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

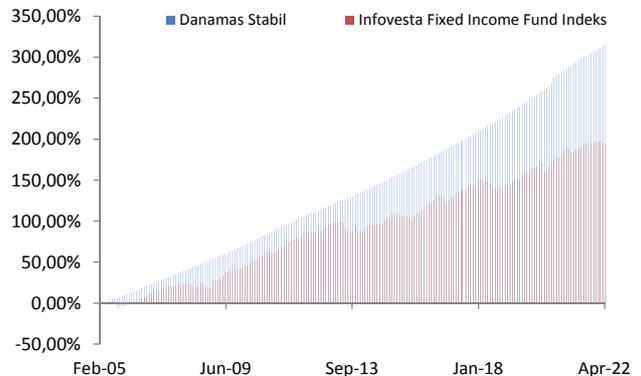
Alokasi Aset

Corporate Bonds	91,55%
Government Bonds	4,18%
Cash & Money Market	4,27%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2,07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%